

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya sastra yang kita ketahui ada berbagai jenis, seperti puisi, drama, dan prosa. Dalam prosa, ada 2 jenis prosa yang sering kita temui, yaitu cerita pendek dan novel. Novel berasal dari bahasa *novella*, yang dalam bahasa Jerman disebut *novelle* dan *novel* dalam bahasa Inggris, dan inilah yang kemudian masuk ke Indonesia. Secara harfiah *novella* berarti sebuah barang baru yang kecil, yang kemudian diartikan sebagai cerita pendek yang berbentuk prosa (Burhan Nurgiyantoro, 2010). Menurut Scholes (via Junus, 1984:121) novel ialah sebuah cerita yang berkaitan dengan peristiwa nyata atau fiksional yang dibayangkan pengarang melalui pengamatannya terhadap realitas. Berkisar 40.000 kata dengan konflik yang lebih rumit menjadikannya menarik untuk dikupas baik secara intrinsik maupun ekstrinsiknya.

Dalam khasanah sastra, banyak dijumpai beberapa karya sastra yang menceritakan kejiwaan tokoh-tokohnya. Hal tersebut juga berlaku pada novel yang akan menjadi objek penelitian ini. Novel *Tanah Surga Merah* ini merupakan karya dari Arafat Nur yang diterbitkan pada tahun 2016 oleh PT Gramedia Pustaka Utama. Novel ini merupakan novel yang menjadi Pemenang Unggulan Sayembara Novel Dewan Kesenian Jakarta tahun 2016, bersama dengan novel-novel lainnya seperti *Lengking Burung Kasuari* karya Nunuk Y. Kusmiana, *Curriculum Vitae* karya Benny Arnas, dan *24 Jam Bersama Gaspar: Sebuah*

Cerita Detektif karya Sabda Arman Dio serta Pemenang Utama pada saat itu yaitu novel *Semua Ikan di Langit* karya Ziggy Zezsyzazeoviennazabrizkie. Berdasarkan artikel “Pertanggungjawaban Dewan Juri Sayembara Novel DKJ tahun 2016” yang ditulis di situs resmi DKJ, novel *Tanah Surga Merah* karya Arafat Nur ini dipilih sebagai Pemenang Unggulan Sayembara Novel DKJ 2016 karena beberapa indikator, (1) meski menjadikan gejolak politik lokal sebagai pokok cerita, novel ini tidak terperangkap pada reportase jurnalistik, itu dibuktikan dengan penyampaian cerita dengan reportase yang tidak kering. (2) Novel ini tidak hanya menawarkan kesan konflik politis namun juga diselengi dengan humor yang baik, sehingga pembaca tidak hanya bersimpati terhadap para tokoh korban konflik tersebut, tetapi juga bisa turut mengejek dan menertawakan mereka. Walaupun begitu, ada juga kekurangan dari novel ini, yaitu beberapa bagian yang dianggap klise meskipun dituturkan dalam bahasa Indonesia yang baik.¹ Novel *Tanah Surga Merah* menggambarkan situasi Aceh pascaperdamaian antara para aktivis Gerakan Aceh Merdeka atau GAM melawan pemerintahan Republik Indonesia. Para aktivis yang terlibat dalam GAM ini yang pada awalnya membela Aceh, namun setelah diberikan jabatan justru malah lupa diri dan membuat rakyat Aceh menjadi semakin menderita.

Aceh yang dikenal sebagai kota “Serambi Mekkah” ternyata memiliki sejarah konflik yang cukup lama dengan pemerintahannya sendiri. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peperangan antara Gerakan Aceh Merdeka atau GAM dengan pemerintahan Indonesia. Rakyat Aceh yang merasa tidak diperhatikan dan

¹ Dewan Kesenian Jakarta. 2016. *Pertanggungjawaban Dewan Juri Sayembara Menulis Novel Dewan Kesenian Jakarta 2016*. <https://dkj.or.id/artikel/pertanggungjawaban-dewan-juri-sayembara-menulis-novel-dewan-kesenian-jakarta-2016/> (diakses pada 14 Mei 2019)

hanya dieksploitasi sumber daya alamnya, mencoba melawan pemerintahan Indonesia melalui GAM tersebut. Hal itu disadari ketika perekonomian masyarakat Aceh semakin memburuk.

Pemerintah pusat dengan tamaknya mengeruk keuntungan bermilyar-milyar dolar lewat pembangunan dari kilang gas alam cair dan industri besar lainnya di seluruh Aceh. Sistem negara sentralistik yang dianut membuat rezim orde baru tak ubahnya seperti era orde lama, yang mana Aceh tetap dijadikan lembu perahan. Tidak adanya perimbangan keuangan antara pemerintahan pusat dan daerah membuat Aceh semakin terpuruk dalam kehidupan sosial ekonomi maupun politik yang membawa kepada wujud pertikaian.

Perlawanan yang sudah terjadi selama tiga puluh tahun itu baru berakhir pada 2005, setelah adanya kesepakatan damai melalui perjanjian penandatanganan Helsinki di Finlandia. Namun sayangnya, perjanjian damai yang merupakan kesepakatan untuk menghentikan konflik antara pemerintahan Indonesia dengan GAM tidak dapat dijadikan sebagai jaminan perdamaian hakiki di Aceh. Kesepakatan damai yang pada awalnya bertujuan untuk menata Aceh kembali setelah hancur akibat bencana alam dan juga konflik yang terus menerus terjadi, tidak lantas membuat status Aceh yang sudah dikatakan merdeka, berjalan dengan semestinya.²

Alasan peneliti memilih judul “Perwatakan Tokoh Utama Novel *Tanah Surga Merah* Karya Arafat Nur: Perspektif Psikoanalisis” untuk penelitian ini karena peneliti menganggap novel ini sangat menarik dari segi jalan cerita

² Abdullah Sani Usman, *Krisis Legitimasi Politik Dalam Sejarah Pemerintahan Aceh*. (Jakarta: Puslitbang Lektur Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2010), hal.209.

maupun dari segi perwatakan. Peneliti menggunakan perspektif psikoanalisis dalam menganalisis perwatakan tokoh utama novel *Tanah Surga Merah* yaitu Murad karena tokoh Murad dalam novel ini mengalami berbagai gejala kejiwaan yang disebabkan oleh konflik politik yang terjadi di Aceh, mulai dari mengalami penyerangan oleh pihak-pihak yang ingin menangkapnya karena dirinya dianggap sebagai buronan dan pengkhianat yang telah membunuh sesama anggota Partai Merah, lalu untuk menghindari tindakan penyerangan tersebut, tokoh utama tersebut terpaksa harus bersembunyi di tempat-tempat kerabatnya dan juga tempat asing yang membuatnya tidak nyaman. Selain itu, Murad juga merasa geram atas praktik politik keji yang diterapkan oleh mantan rekannya yang masih menjadi anggota Partai Merah yang juga telah menjabat sebagai anggota pemerintahan.

Alasan peneliti dalam menganalisis perwatakan tokoh utama dalam novel *Tanah Surga Merah* karya Arafat Nur dengan menggunakan psikoanalisis juga didukung dengan penelitian sebelumnya dengan judul *Konflik Politik dalam Novel Tanah Surga Merah karya Arafat Nur dan Implementasinya dalam Pembelajaran Novel Berdasarkan K13 Revisi 2017 di MA Bilingual Batu* yang dibuat oleh mahasiswa Magister Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Islam Malang bernama Uswatun Khasanah. Dalam penelitian tersebut, dipaparkan berbagai bentuk dan sebab konflik politik yang terdapat dalam novel *Tanah Surga Merah*. Bentuk dan sebab konflik politik itulah yang memunculkan gejala kejiwaan yang dialami oleh Murad sebagai tokoh utama dalam novel *Tanah Surga Merah* ini. Selain itu, alasan peneliti ingin meneliti perwatakan tokoh Murad dalam novel *Tanah Surga Merah* dengan menggunakan perspektif psikoanalisis karena peneliti

ingin melakukan analisis yang belum pernah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lainnya. Hal itu disebabkan karena sebagian besar peneliti yang menganalisis novel *Tanah Surga Merah* selalu mengkaji dari segi sosial/sosiologinya saja.

Ada beberapa penelitian yang cukup relevan dengan penelitian ini, entah yang mengkaji dengan objek yang sama maupun dengan teori yang sama. Contoh *pertama* penelitian sebelumnya adalah penelitian yang berupa skripsi berjudul *Potret Aceh Pascaperjanjian Damai dalam Novel Tanah Surga Merah karya Arafat Nur dan Penerapannya Terhadap Pembelajaran Sastra di SMA* oleh mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yaitu Lulu Farhatul Ummah³. Bersumber dari website resmi UIN Jakarta, penelitian ini bertujuan mendeskripsikan gambaran keadaan atau potret Aceh Pascaperjanjian Damai dalam novel Tanah Surga Merah karya Arafat Nur dan mendeskripsikan penerapan pembahasan Potret Aceh Pascaperjanjian Damai dalam Novel Tanah Surga Merah karya Arafat Nur terhadap pembelajaran sastra di SMA. Peneliti skripsi tersebut menggunakan metode deskriptif kualitatif. dan dengan teknik studi pustaka dalam mengumpulkan data, dengan pendekatan sosiologi sastra.

Kedua, ialah penelitian yang berupa skripsi berjudul *Perwatakan Tokoh Utama Dalam Novel Cintrong Paju-Pat karya Suparto Brata (Sebuah Kajian Psikologi Sastra)* oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jawa Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri

³ Lulu Farhatul Ummah, *Potret Aceh Pascaperjanjian Damai dalam Novel Tanah Surga Merah karya Arafat Nur dan Penerapannya Terhadap Pembelajaran Sastra di SMA*. Jurusan Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2018. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/38986/1/Lulu%20Farhatul%20Ummah-FITK> (diakses pada tanggal 17 Februari 2019)

Yogyakarta bernama Ari Wulandari. Bersumber dari situs resmi UNY, penelitian tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan perwatakan tokoh Lirih Nagari dan wujud konflik psikis dalam novel *Cintrong Paju-Pat* ditinjau dengan teori psikoanalisis Sigmund Freud. Peneliti skripsi tersebut menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data ialah teknik studi pustaka dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra dengan teori psikoanalisis Sigmund Freud.⁴

Ketiga, yaitu penelitian yang berupa artikel berjudul *Aspek Sosial dalam Novel Tanah Surga Merah karya Arafat Nur: Tinjauan Sosiologi Sastra dan Implementasinya pada Pembelajaran Sastra di SMK* oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta bernama Cut Dian Rahmawati yang diunggah pada situs resmi UMS⁵. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur pembangun dan aspek sosial yang terdapat dalam novel *Tanah Surga Merah* karya Arafat Nur lalu memaparkan implementasi hasil penelitian pada pembelajaran sastra di SMK. Peneliti skripsi tersebut menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data penelitian ini berupa kata, kalimat, dan ungkapan dalam novel *Tanah Surga Merah* karya Arafat Nur. Sumber data berasal dari novel *Tanah Surga Merah* karya Arafat Nur dan narasumber yang mendukung dalam penelitian ini.

⁴ Ari Wulandari, *Perwatakan Tokoh Utama Dalam Novel Cintrong Paju-Pat Karya Suparto Brata (Sebuah Kajian Psikologi Sastra)*, Program Studi Pendidikan Bahasa Jawa Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah FBS Universitas Negeri Yogyakarta 2013.
<http://eprints.uny.ac.id/25102/1/Ari%20Wulandari%2007205244003.pdf> (diakses pada 15 Februari 2019)

⁵ Cut Dian Rahmawati, *Aspek Sosial dalam Novel Tanah Surga Merah karya Arafat Nur: Tinjauan Sosiologi Sastra dan Implementasinya pada Pembelajaran Sastra di SMK*, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Surakarta 2016.
<http://eprints.ums.ac.id/54771/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf> (diakses pada 2 Mei 2019)

Penelitian *keempat*, yaitu berupa jurnal berjudul *Konflik Politik dalam Novel Tanah Surga Merah karya Arafat Nur dan Implementasinya dalam Pembelajaran Novel Berdasarkan K13 Revisi 2017 di MA Bilingual Batu* oleh mahasiswa Magister Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Islam Malang bernama Uswatun Khasanah yang diunggah di situs resmi Unisma⁶. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk dan sebab-sebab konflik politik dalam novel *Tanah Surga Merah*, serta memaparkan implementasi hasil penelitian dalam pembelajaran bahasa Indonesia di MA Bilingual Batu berdasarkan K13 Revisi 2017. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik pustaka, yaitu pengambilan data dari sumber tertulis oleh peneliti dalam rangka memperoleh data beserta konteks lingual yang mendukung untuk dianalisis. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis mengalir yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Penelitian kelima, yaitu berupa skripsi berjudul *Analisis Penokohan dalam Roman La Fête Des Masques Karya Sami Tchak (Kajian Psikoanalisis)* oleh mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bernama Arini Rifqiya yang diunggah di situs resmi UNY⁷. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui deskripsi wujud unsur-

⁶ Uswatun Khasanah, *Konflik Politik dalam Novel Tanah Surga Merah karya Arafat Nur dan Implementasinya dalam Pembelajaran Novel Berdasarkan K13 Revisi 2017 di MA Bilingual Batu*, Magister Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Islam Malang 2018. <http://www.pbindoppsunisma.com/wp-content/uploads/2018/06/Uswatun-Khasanah.pdf> (diakses pada 2 Mei 2019)

⁷ Arini Rifqiya, *Analisis Penokohan dalam Roman La Fête Des Masques Karya Sami Tchak (Kajian Psikoanalisis)*, Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis Fakultas Bahasa dan Seni Universitas

unsur intrinsik dalam novel *La Fête Des Masques* karya Sami Tchak. dan deskripsi konflik-konflik psikologis tokoh utama dalam roman tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan metode analisis konten, dengan menggunakan roman *La Fête des Masques* sebagai subyek penelitian. Sedangkan objek penelitian yang dikaji adalah (1) Unsur-unsur intrinsik yang berupa alur, penokohan, latar, dan tema, serta kaitan antarunsur tersebut. (2) Konflik-konflik psikologis tokoh utama dikaji dengan psikoanalisis. Uji validitas yang digunakan adalah validitas semantis, dan untuk menguji reliabilitasnya digunakan reliabilitas *expert judgement* yaitu melakukan konsultasi dengan ahlinya, Mme. Alice Armini, M. Hum.

Penelitian keenam, yaitu berupa skripsi berjudul *Analisis Tokoh Utama dengan Teori Psikoanalisa Sigmund Freud pada Cerpen Hana 「鼻」 karya Akutagawa Ryunosuke* oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Jurusan Bahasa Asing Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang bernama Siti Rokhana yang diunggah di situs resmi Unnes⁸. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan aspek psikologis tokoh utama pada cerpen *Hana 「鼻」* yaitu “Naigu” dan faktor-faktor yang mempengaruhi kejiwaan tokoh “Naigu”. Metode yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam skripsi ini adalah dengan menggunakan studi pustaka dan pencatatan.

Negeri Yogyakarta 2013. <http://eprints.uny.ac.id/22094/1/Arini%20Rifqiya%2006204241043.pdf> (diakses pada 8 April 2019)

⁸ Siti Rokhana, *Analisis Tokoh Utama dengan Teori Psikoanalisa Sigmund Freud pada Cerpen Hana 「鼻」 karya Akutagawa Ryunosuke*, Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Jurusan Bahasa Asing Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang 2009. <https://lib.unnes.ac.id/2221/1/5562.pdf> (diakses pada 7 Mei 2019)

Dari keenam penelitian di atas menunjukkan bahwa hasil penelitian relatif sama. Ada tiga kata kunci konklusi yang didapat yaitu, perwatakan/penokohan, psikologis, dan relasi. Dalam penelitian kali ini akan diproyeksikan untuk mengungkapkan bagaimana perwatakan tokoh utama dalam novel Tanah Surga Merah ini.

1.2 Fokus dan Subfokus Penelitian

Fokus utama dalam penelitian ini adalah untuk menelaah perwatakan tokoh utama dalam novel Tanah Surga Merah. Subfokus dalam penelitian ini adalah menganalisis bagaimana faktor-faktor yang memengaruhi kejiwaan tokoh utama dalam novel Tanah Surga Merah. Penelitian ini menggunakan metode telaah perwatakan ragaan dengan teknik dramatik melalui kajian psikologi sastra dengan teori psikoanalisis Sigmund Freud.

1.3 Rumusan Masalah

Pertanyaan masalah secara umum dalam penelitian ini adalah sesuai dengan judul yaitu bagaimana penggambaran watak tokoh utama yang terdapat dalam novel Tanah Surga Merah karya Arafat Nur ditinjau dengan metode telaah perwatakan ragaan melalui teori psikoanalisis Sigmund Freud. Sedangkan pertanyaan khususnya adalah bagaimana wujud konflik psikis yang dialami dapat memengaruhi sikap dan perilaku para tokoh utama dalam novel Tanah Surga Merah karya Arafat Nur.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah kekayaan penelitian dan mengembangkan ilmu yang berhubungan dalam bidang sastra, khususnya keterkaitan antara sastra dan psikologi.

Secara praktis, penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk penelitian selanjutnya, dalam kaitannya dengan novel *Tanah Surga Merah* karya Arafat Nur serta dalam kaitannya dengan psikoanalisis sastra.